

PRODUCT KNOWLEDGE

PENTACOL 280/200 SL

Parakuat diklorida 280 g/l + diuron 200 g/l

PEMBASMI
LULANGAN



Created by
Team R&D
PT. Solo Logo Indonesia

PENTACOL 280/200 SL



Ampuh

Kendalikan berbagai jenis gulma



Praktis

2 bahan aktif dalam 1 kemasan dan mudah digunakan



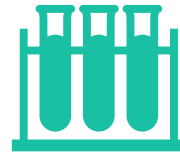
Hemat

Efektif dengan dosis standar dan ekonomis

PENTACOL 280/200 SL



CARA KERJA
Kontak-Sistemik
(Broad-Spectrum)



2 BAHAN AKTIF



2 bahan aktif
dalam 1 kemasan



Tidak harus
mencampur manual



Parakuat diklorida

Herbisida kontak non selektif yang langsung mematikan jaringan atau bagian gulma yang terkena semprotan; Broad Spectrum

Diuron

Herbisida **sistemik** pra dan purna tumbuh; selektif

Absorb : akar dan daun



HUBUNGAN DOSIS, KONSENTRASI, & VOL.SEMPROT



Dosis Herbisida

Jumlah produk herbisida yang dibutuhkan/ disemprotkan dalam lauasan lahan tertentu –l/ha; kg/ha; bungkus/ha; botol/ha



Konsentrasi formulasi herbisida

Perbandingan jumlah herbisida yang dilarutkan dalam air – ml/l; g/l; ml/tangki



Volume Semprot

Banyaknya campuran dalam tangki yang dibutuhkan dalam luasan tertentu – 250 l/ha; 500 l/ha; 30 tangki/ha; 60 tangki/ha

$$\text{Dosis} = \text{Vol. Semprot} \times \text{Konsentrasi Formulasi}$$

►► Dosis rekomendasi R&D

$$(\text{L-Kg/Ha}) / 10.000 \text{ m}^2 \times \text{Luas lahan (m}^2\text{)}$$

Contoh

Petugas SW SLI akan mendemplot produk PENTACOL 280/200 SC dengan dosis rekomendasi 2 L/ha pada luasan lahan 6000 m², volume semprot 500 l/ha. Berapa kebutuhan Pentacol yang harus dikeluarkan SW tersebut?

CARANYA

Kebutuhan Pentacol per luasan lahan :

$$\begin{aligned} &= \text{Dosis R\&D (L-Kg/Ha)} / 10.000 \times \text{Luas Lahan (m}^2\text{)} \\ &= 2000 \text{ (ml/Ha)} / 10.000 \text{ m}^2 \times 6000 \text{ m}^2 \\ &= 1200 \text{ ml Pentacol} \end{aligned}$$

Volume semprot yang dibutuhkan per 6000m² (air yang dibutuhkan) :

$$\begin{aligned} &= 500 \text{ (L/Ha)} / 10.000 \text{ m}^2 \times 6000 \text{ m}^2 \\ &= 300 \text{ L} \end{aligned}$$

Konsentrasi yang dibutuhkan (per 2000 m²)

$$\begin{aligned} &= 1200 \text{ mL Pentacol} / 300 \text{ L air} \\ &= 4 \text{ mL/L} \end{aligned}$$

CARA PENGGUNAAN

01



Botol dikocok terlebih dahulu hingga 5-10 detik

02



Tuangkan larutan herbisida sesuai dosis anjuran kedalam ember

03



Aduk hingga larutan tercampur sempurna

04



Tuang larutan ke dalam tangki dan tambahkan air sesuai dengan kapasitas tangki semprot

GULMA SASARAN

KELAPA SAWIT

DOSIS :

2-4 L/Ha

Volume Semprot : 400- 500 L/Ha

WAKTU APLIKASI :

Waktu penyemprotan dilakukan pada saat gulma tumbuh subur



SASARAN GULMA

Daun Sempit

Eleusine indica, Paspalum conjugatum, Ottochloa nodosa, Paspalum conjugatum, Cynodon dactylon, Axonopus compressus

Daun Lebar

Melastoma malabareichum, Mikania michantra, Borreria alata, Clidemia hirta

Teki,

Cyperus rotundus,

Pakis

Stenochlaena palustris, Nephrolepis biserrata, Polystichum setiferum, Matteruccia struthiopteris



Cyperus sp.



Eleusine indica



Mikania micrantha

GULMA SASARAN

KARET

DOSIS :
2-4 L/Ha

Volume Semprot : 500 L/Ha

WAKTU APLIKASI :

Waktu penyemprotan dilakukan pada saat gulma tumbuh subur



SASARAN GULMA

Daun Sempit

Eleusine indica, Paspalum conjugatum, Ottochloa nodosa, Paspalum conjugatum, Cynodon dactylon, Axonopus compressus

Daun Lebar

Mikania michantra, Borreria alata, Clidemia hirta

Teki,

Cyperus sp



Cyperus sp.



Eleusine indica



Mikania micrantha

GULMA SASARAN

TEH

DOSIS :
2-4 L/Ha

Volume Semprot : 500 L/Ha

WAKTU APLIKASI :
Waktu penyemprotan dilakukan pada saat gulma tumbuh subur



SASARAN GULMA

Daun Sempit

Eleusine indica, Paspalum conjugatum, Ottochloa nodosa, Paspalum conjugatum, Cynodon dactylon, Axonopus compressus

Daun Lebar

Mikania michantra, Borreria alata, Clidemia hirta,

Teki,

Cyperus sp



Cyperus sp.



Eleusine indica



Mikania micrantha

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC



HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Eleusine indica

2 L/ha – Ulangan 1



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 42 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Eleusine indica

2 L/ha – Ulangan 2



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 42 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Eleusine indica

2 L/ha – Ulangan 3



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 38 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Eleusine indica

5 L/ha – Ulangan 1



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 38 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Eleusine indica

5 L/ha – Ulangan 2



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 38 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Pakis

3.3 L/ha – Ulangan 1



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 38 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Pakis

5 L/ha – Ulangan 1



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 38 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Pakis

5 L/ha – Ulangan 2



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 38 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Mikania michantra

5 L/ha – Ulangan 1



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 38 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Mikania michantra

5 L/ha – Ulangan 2



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 38 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Mikania michantra

5 L/ha – Ulangan 2



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 42 DAT
Persentase kematian 100%

HASIL PENGUJIAN PENTACOL 280/200 SC

Rottboellia

2 L/ha – Ulangan 2



Before 0 DAT
Persentase kematian 0%



After 50 DAT
Persentase kematian 100%



TERIMA KASIH